

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada karakteristik responden diketahui mayoritas usia responden 24-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 35 responden atau 41,2%, subjek pada jenis kelamin mayoritas laki-laki yang berjumlah 52 orang dengan persentase sebesar 61,2%, lalu pada tahun lulusan terbanyak adalah lulusan tahun 2021 sejumlah 35 responden dengan persentase 41.2% dan terdapat pada status kesibukan responden adalah kerja part time sebanyak 29 alumni dengan persentase 34,1%.

5.1 Bagaimana Tingkat Hubungan Antara Efikasi diri dengan Harga diri Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022, prodi IKS.

Efikasi diri Menurut Bandura (1997) adalah sebagai penilaian individu atas kemampuan mereka untuk mengorganisir dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja yang ditentukan. Efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber yakni pengalaman penguasaan, perilaku sosial, persuasi sosial dan keadaan fisik dan emosional. Sehingga pada penelitian ini memperoleh hasil berdasarkan kategori dari kedua variabel sebagai berikut:

A. Efikasi Diri

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada variabel Efikasi Diri memiliki rata-rata 2,90. Berikut hasil dari setiap aspek variabel Efikasi Diri berdasarkan kategori, sebagai berikut:

1. Aspek pengalaman penguasaan

Pada aspek pengalaman penguasaan sejalan dengan pernyataan Bandura (1997) dengan memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 2,74 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor X.5 dengan

pernyataan “*Saya merasa yakin sudah tepat untuk melengkapi syarat administrasi kerja sesuai persyaratan perekrutan/Perusahaan yang saya lamar* dan pernyataan terendah terdapat pada nomor X.1 dengan pernyataan “*Saya meragukan bahwa saya tidak dapat menangani sebagian besar situasi yang tidak terduga*”.

Sehingga berdasarkan hasil pernyataan nomor X.5 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 3,21. Terdapat karakteristik responden pada usia 22-24 tahun memiliki 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Selanjutnya pada pernyataan nomor X.1 memperoleh kategori terendah dengan rata-rata 2,05. Terdapat karakteristik responden pada usia 22-24 tahun memiliki 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat

35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan masa lalu meningkatkan keyakinan diri untuk berhasil di masa depan, sedangkan kegagalan berulang dapat menguranginya. Contoh pengalaman penguasaan adalah menyelesaikan tes dan wawancara dengan baik, mendapatkan promosi jabatan dapat dilihat dari kerajinan, disiplin dan selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu serta memuaskan.

2. Aspek pemodelan sosial

Pada aspek pengalaman penguasaan memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 3,16 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor X.8 dengan pernyataan "*Saya dapat bekerja secara efektif dengan orang lain meskipun saya tidak menyukai*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor X.7 dengan pernyataan "*Saya menemukan cara untuk membuat orang lain mendengarkan saya*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.8 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 3,31. Terdapat karakteristik responden pada usia 22-24 tahun memiliki 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada

pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.7 memperoleh kategori terendah dengan rata-rata 2,92. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Oleh karena itu untuk mencapai kesuksesan melalui usaha dan kerja keras. Contohnya adalah seseorang yang senantiasa meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khusus secara langsung bersama orang-orang profesional lebih melekat pada diri sendiri.

3. Aspek persuasi sosial

Pada aspek pengalaman penguasaan memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 2,87 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor X.10 dengan pernyataan "*Saya selalu meningkatkan kualitas diri dan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan yang tersedia di berbagai platform media sosial*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor X.11 dengan pernyataan

“Saya tetap berusaha dan belajar dari kegagalan yang pernah saya hadapi”.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.10 memperoleh rata-rata 3,26 dengan kategori tertinggi yaitu berdasarkan usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.11 memperoleh rata-rata 2,48 dengan kategori terendah yaitu berdasarkan usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Oleh karena itu pujian saja mungkin tidak cukup untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam jangka panjang. Pujian yang realistis dan spesifik lebih efektif, daripada pujian berlebihan yang dapat berakibat kontraproduktif jika diikuti kegagalan. Contoh pernah menjadi ketua Badan Eksekutif Mahasiswa yang mampu mengkoordinir tim dengan baik.

4. Aspek kondisi fisik dan emosional

Pada aspek kondisi fisik dan emosional memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 2,82 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor X.16 dengan pernyataan "*Saya menemukan cara untuk tetap termotivasi dalam mencari pekerjaan*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor X.14 dengan pernyataan "*Saya takut gagal dalam persaingan mencari pekerjaan*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.16 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 3,26. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.14 memperoleh kategori terendah dengan rata-rata 2,39. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7

responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Oleh karena itu orang cenderung mengaitkan reaksi stres seperti detak jantung yang meningkat, berkeringat, dan kecemasan dengan kelemahan saat mengerjakan tugas yang sulit. Hal ini dapat berakibat negatif pada kinerja karena gairah fisiologis dan emosional yang berlebihan dapat mengganggu fokus dan kemampuan mereka. Sebaliknya, individu lebih yakin untuk mencapai kesuksesan ketika mereka merasa tenang dan kendali, karena mereka tidak dihambat oleh stres dan kecemasan. Contohnya tekanan kerja terus menerus dan lembur

Sementara itu, studi penelitian ini sejalan dengan penelitian Adriani et al., (2019) bahwa pembangunan yang baik tidak hanya fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pembangunan dari segi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM dapat dilakukan melalui pendidikan sebagai aspek penting untuk mewujudkan kualitas manusia melalui karakteristik maupun kepribadian. Jenis pekerjaan yang ada di Indonesia terus berkembang dan membutuhkan lulusan dari pendidikan tinggi, seperti tingkat diploma atau universitas. Berdasarkan pandangan Feist dan Feist (2013) bahwa efikasi diri merupakan pendapat individu mengenai kemampuan dalam menampilkan suatu bentuk perilaku yang berhubungan dengan

situasi yang akan dihadapi. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi percaya bahwa bisa melakukan sesuatu untuk mengubah peristiwa atau kejadian dalam tingkah laku sekitarnya. Hal ini juga berhubungan erat dengan aspek perasaan identitas pada variabel (Y) yang dapat dijelaskan bahwa alumni IKS lulusan 2018-2022 memiliki kemampuan untuk stabil dari pasca lulus sarjana, awal dampak covid-19 dan pasca covid-19. Artinya dalam mencari pekerjaan hingga tahap diterima kerja membutuhkan proses pengalaman yang terus-menerus ditingkatkan. Lalu pernyataan Lunenburg (2011) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang saat dihadapkan dengan permasalahan dan mengatasi permasalahan tersebut pada berbagai kondisi serta bisa menetapkan perbuatan untuk mengatasi permasalahan atau tugas tertentu, akibatnya orang tersebut bisa menangani kendala dan tujuan yang diharapkannya tercapai.

Selain itu signifikan yang berpengaruh terhadap pengangguran terdidik adalah jenis kelamin tenaga kerja, dengan kecenderungan perempuan lebih rentan mengalami pengangguran terdidik selama pandemi. Hasil ini temuan pada penelitian ini diketahui subjek penelitian terhadap perempuan sebanyak 33 responden. Sedangkan subjek terhadap laki-laki diperoleh sebanyak 52 responden. Hasil ini selaras dengan studi penelitian Ritonga, (2019) bahwa jenis kelamin menjadi salah satu penentu di pasar tenaga kerja karena masih terdapat stereotip bahwa laki-laki memiliki fisik lebih kuat dan aman untuk bekerja di bawah tekanan.

B. Harga Diri

Kemudian berdasarkan hasil penelitian ini, pada variabel Harga Diri (Y) memiliki rata-rata 2,68. Penelitian ini akan diuraikan berdasarkan aspek yang dikategorikan tinggi dan kategori terendah yang terdiri dari aspek rasa aman, perasaan identitas, rasa diterima, rasa kompetensi dan

rasa berharga. Sebagaimana pandangan Reasoner (2010) menyatakan bahwa orang dengan *self-esteem* rendah lebih cenderung mengalami depresi dan tidak bahagia, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, memiliki impuls yang lebih keras, cepat marah dan dendam, dan tidak puas dalam kesehariannya atau dalam hidup. Berikut hasil dari setiap aspek variabel Harga Diri berdasarkan kategori, sebagai berikut:

1. Rasa Aman

Pada aspek pengalaman penguasaan memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 2,46 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor Y.1 dengan pernyataan "*Saya merasa aman berada di lingkungan pertemanan saat ini*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor Y.2 dengan pernyataan "*Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.1 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 2,71. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.2 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 2,29. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia

27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden. Maka individu yang memiliki rasa aman percaya bahwa lingkungan mereka aman dan dapat diandalkan, lebih mampus stabil.

2. Perasaan identitas

Pada aspek perasaan identitas memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 3,10 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor Y.7 dengan pernyataan "*Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk berkontribusi pada ikatan alumni di UMJ*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor Y.6 dengan pernyataan "*Saya memiliki keinginan yang kuat dalam mencari pekerjaan sesuai yang saya inginkan*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.7 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 3,45. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.6 memperoleh kategori terendah dengan rata-rata 2,85. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

3. Rasa diterima

Pada aspek rasa diterima memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 2,52 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor Y.9 dengan pernyataan "*Saya merasa berharga sebagai individu*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor Y.10 dengan pernyataan "*Saya khawatir dianggap gagal dalam pekerjaan oleh orang lain*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.9 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 2,72. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden.

Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.10 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 2,32. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

4. Rasa kompetensi

Pada aspek rasa diterima memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 3,25 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor Y.14 dengan pernyataan "*Saya mampu mengatasi rasa cemas dan gugup saat berkomunikasi*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor Y.13 dengan pernyataan "*Saya merasa dalam mencari pekerjaan akan lebih mudah dapat pekerjaan, apabila pernah bekerja sebelum lulus kuliah*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.14 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 3,25. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52

responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.13 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 2,07. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

5. Rasa berharga

Pada aspek rasa berharga memperoleh hasil keseluruhan skor mean yaitu 2,71 dengan pernyataan tertinggi terdapat pada nomor Y.16 dengan pernyataan "*saya merasa berharga sebagai individu yang dicintai*" dan pernyataan terendah terdapat pada nomor Y.15 dengan pernyataan "*Saya merasa berharga sebagai individu yang sukses*".

Berdasarkan hasil pernyataan nomor X.16 memperoleh kategori tertinggi dengan rata-rata 3,02. Terdapat pada karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7

responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Berdasarkan hasil pernyataan nomor Y.15 memperoleh kategori terendah dengan rata-rata 3,02. Terdapat karakteristik usia 22-24 tahun terdapat 25 responden, usia 24-25 tahun terdapat 35 responden, 25-26 tahun terdapat 8 responden, usia 26-27 terdapat 7 responden dan usia 27-28 terdapat 10 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari usia 24-25 tahun dengan 35 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil terbanyak yaitu laki-laki dengan 52 responden. Lalu pada tahun lulusan terdapat tahun 2018 terdapat 10 responden, tahun 2019 terdapat 7 responden, tahun 2020 terdapat 8 responden, tahun 2021 terdapat 35 responden, dan tahun 2022 terdapat 25 responden. Maka dapat disimpulkan pada pernyataan ini memperoleh hasil terbanyak yaitu dari lulusan 2021 dengan 35 responden.

Dengan demikian temuan pada penelitian ini selaras dengan studi penelitian yang dilakukan Saprudin *et al.*, (2021) menyatakan mereka yang memiliki harga diri tinggi mampu melihat kemampuan, pengaruh, dan harga diri mereka, sedangkan mereka yang memiliki harga diri rendah cenderung meragukan kemampuan mereka. Selain itu penelitian Fatikhah *et.al* (2023) yang menyatakan bahwa harga diri yang tinggi dan dukungan sosial yang secara bersama-sama

memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap kemampuan fresh graduate untuk beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan dan lingkungan kerja baru. Hal tersebut didukung Menurut Frey dan Carlock (1984), harga diri dipengaruhi oleh penilaian positif terhadap diri sendiri, di mana individu menerima diri atau mendapatkan penghargaan yang baik terhadap diri sendiri.

Sementara itu, dari hasil perolehan pengelompokan status kesibukan berdasarkan lulusan tahun 2018-2022 prodi IKS FISIP UMJ terhadap variabel Efikasi diri (X) dengan variabel Harga Diri (Y), diketahui hasil pengelompokan responden lulusan tahun 2018 terdapat 2 orang yang aktif mencari pekerjaan, sebanyak 8 orang yang aktif *full time*, lulusan tahun 2019 sebanyak 4 orang yang sedang mencari pekerjaan, *full time* sebanyak 3 orang, lulusan tahun 2020 terdapat 4 orang yang sedang mencari pekerjaan, *part time* terdapat 4 orang, lulusan tahun 2021 terdapat 8 orang yang sedang mencari pekerjaan, *part time* sebanyak 20 orang, *full time* sebanyak 7 orang lulusan tahun 2022 terdapat yang sedang mencari pekerjaan 9 orang, sebanyak 5 orang aktif *part time*, sebanyak 7 orang *full time* dan status kontrak/magang terdapat 4 orang.

Dalam pembahasan kategori terendah pada variabel efikasi diri (X) dengan variabel Harga diri (Y). Dari perolehan pernyataan diatas dapat disimpulkan dalam mencari pekerjaan, alumni IKS harus memiliki kemampuan seperti kompetensi komunikasi yang baik. Kemudian alumni IKS harus memiliki kemampuan beradaptasi atau membuka diri terhadap perubahan secara terus menerus dengan mengikuti perkembangan yang pesat. Lalu keinginan yang kuat dan jelas dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan minat. Hal tersebut dapat ditingkatkan nilai keberhargaan diri sebagai individu yang sukses dan akan lebih memperoleh kesempatan peluang pekerjaan.

Maka dapat disimpulkan sebanyak 35 mayoritas lulusan tahun 2021 yang terdiri dari sebanyak 8 orang aktif mencari pekerjaan, sebanyak 20 orang aktif kerja *part time*, sebanyak 7 orang aktif kerja *full time*, dan sebanyak 0 tidak aktif kontrak/magang. Selain itu, mayoritas lulusan tahun diketahui lulusan tahun 2022 sebanyak 25 orang, terdapat 9 orang aktif mencari pekerjaan, sebanyak 5 orang aktif kerja *part time*, sebanyak 7 orang aktif kerja *full time*, dan sebanyak 4 orang aktif kontrak/magang. Maka hasil temuan ini selaras dengan penelitian Axelliana Muara Setyanti & Firdaus Finuliyah (2020) menyatakan bahwa peningkatan pengangguran selama pandemi COVID-19 lebih banyak disebabkan oleh tingginya jumlah orang yang kehilangan pekerjaan dibandingkan pengangguran baru.

5.2 Analisis Apakah ada Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Harga Diri Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022, prodi IKS

Proses analisis dalam penelitian ini adalah uji validitas efikasi diri (x) dan uji validitas harga diri (y) dalam output data temuan pengujian validitas diperoleh hasil nilai skor dari setiap pernyataan dari variabel X dan variabel Y. Terbukti valid dinilai valid jika r hitung pada kolom *pearson correlation* melampaui r tabel. Perolehan data nilai r tabel ialah $0,211 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel X valid.

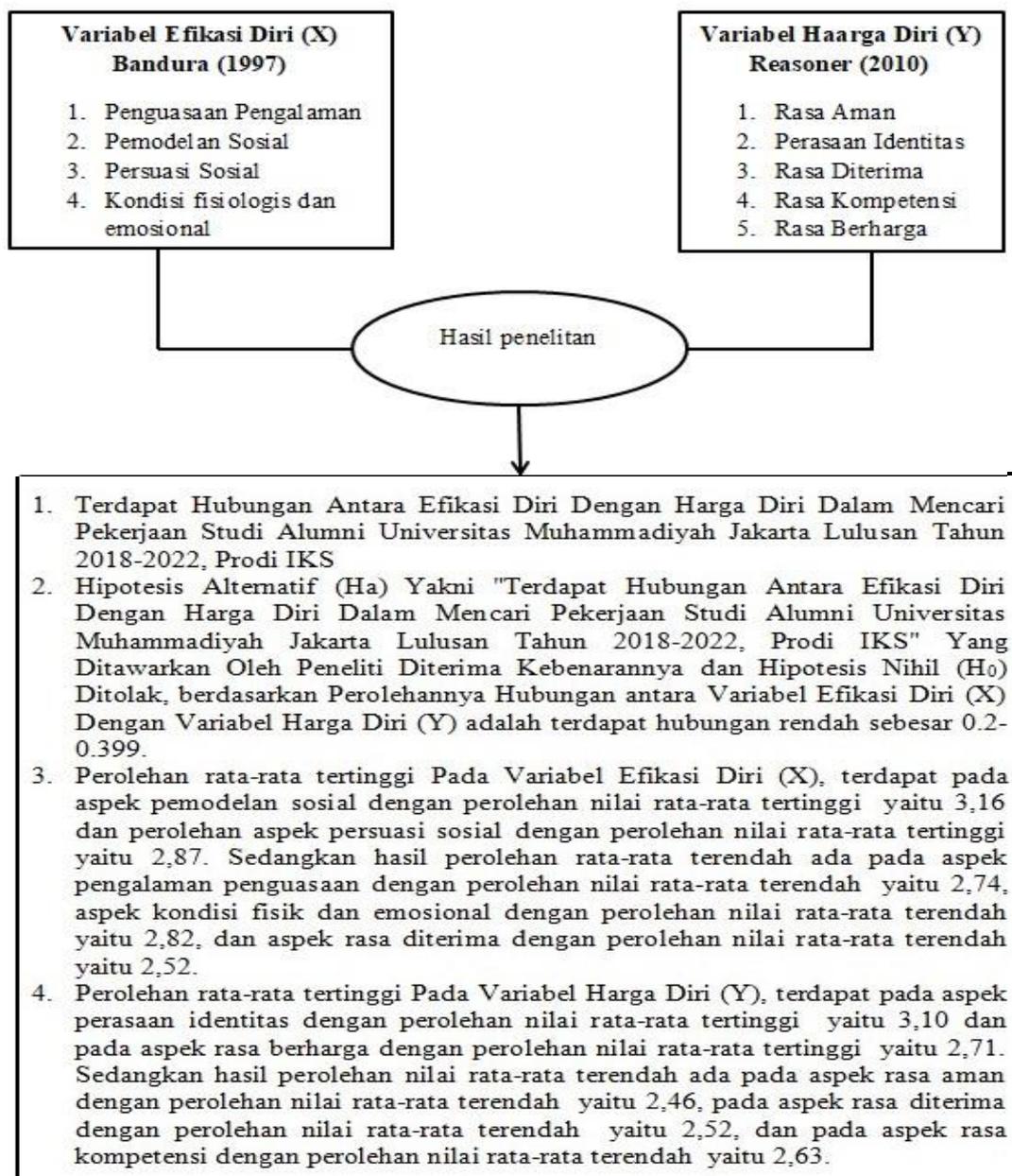
Kemudian diketahui uji reliabilitas variabel X yakni 17 item dan uji coba variabel Y yakni 16 item dengan menggunakan 85 responden. Dengan syarat jika nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar $0.875 > cronbach alpha$ 0.06 maka mampu disebutkan data tersebut reliabel. Sedangkan hasil data pada variabel Y diketahui yakni 16 item dengan menggunakan 85 responden. Hasil perolehan koefisien *cronbach alpha* sebesar $0.817 > cronbach alpha$, 0.6 maka mampu disebutkan data tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai sig. $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal yang telah disyaratkan. Sehingga mampu disimpulkan nilai kedua variabel antara variabel X dan variabel Y terdistribusi normal. Kemudian hasil uji linearitas diperoleh $p = 0,000$ dengan taraf $0,05$. Artinya “p” tidak melebihi $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan hasil linear terpenuhi sebesar $0,995$ (*Deviation From Linearity*).

Berikutnya pada uji Hubungan Antara Efikasi diri dengan Harga diri Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022. Diketahui hasil uji hipotesis pada hasil *descriptive* statistik nilai mean, standar deviasi dan sampel (n), efikasi diri memiliki mean $49,59$ dengan standar deviasi $7,622$ dan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Sedangkan nilai mean *self-esteem* terdapat $42,60$ dengan standar deviasi $7,251$ dan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Sehingga dapat dikatakan besar sumbangan rata-rata yang dimiliki adalah variabel Efikasi Diri (X) sebesar $49,59$ dengan standar deviasi $7,622$. Lebih lanjut perolehan interval variabel efikasi diri (X) dengan variabel harga diri (Y). Dari perolehan skor mean pada variabel efikasi diri yaitu sebesar $49,59$ yang artinya sumbangan kategori variabel efikasi diri adalah kategori Tinggi dengan perolehan rentang nilai $51-68$. Sedangkan hasil perolehan nilai rata-rata pada variabel Harga Diri sebesar $42,60$ yang artinya sumbangan kategori harga diri adalah kategori Sedang dengan rentang nilai $30-44$.

Selanjutnya hasil perolehan *correlation* antara variabel efikasi diri dengan variabel harga diri diketahui hasil perhitungan korelasi *pearson product moment* dengan memakai SPSS versi 23 for windows diperoleh *pearson* korelasi = $0,231$. Artinya terdapat tingkat korelasi variabel X dengan Variabel Y kategori rendah pada skor $0,20 - 0,399$. lebih lanjut untuk pengujian terhadap koefisien korelasi dengan pengujian t-test, diperoleh hasil perhitungan uji t parsial di atas, t hitung = $2,160$ melalui nilai t tabel $0,05 = 1,663$. Artinya hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) dengan perolehan t hitung ($2,160$) > t tabel ($1,663$). Sehingga

disimpulkan Hipotesis nol (H_0) dikatakan ditolak sedangkan Hipotesis alternatif (H_a). Oleh karena itu secara keseluruhan hasil perolehan data diatas menunjukkan semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki



Gambar 5.1 Kerangka Hasil Penelitian